

#### **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Lokasi Kelurahan Bakung**

Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung pada tahun 1982 asal mulanya merupakan satu wilayah dari Kampung Kuripan yang termasuk dalam Kabupaten Lampung Selatan. Sejak berdirinya Kecamatan Teluk Betung Barat Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1982 Tentang perubahan batas wilayah Tanjung Karang – Teluk Betung dimana sebelumnya adalah bagian wilayah Kecamatan Panjang Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Selatan, dan akhirnya dipertegas dengan SK Gubernur No.6/185/B/111/HK/1988 Tertanggal 6 Juli 1988 mengenai pemecahan wilayah Kelurahan Kuripan Menjadi Kelurahan Bakung dibentuk suatu pemerintahan desa/kelurahan yang dipimpin oleh seorang kepala kelurahan (dari Pegawai Negeri Sipil). Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung merupakan daerah lintasan perhubungan antara kota dan daerah wilayah pemerintah tingkat I dan tingkat II (Monografi Kelurahan tahun 2012). Luas wilayah Kelurahan Bakung adalah 120 Ha, secara umum Kelurahan Bakung berada pada ketinggian 1 – 70 m di atas permukaan laut. Terdiri atas 55 daratan rendah dan pegunungan yang memiliki curah hujan 2.500 – 3.000 mm/tahun dengan suhu rata-rata 25 – 35 Celcius. Dengan batas-batas wilayah kelurahan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Negeri Olok Gading
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Perwata/Kuripan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sukarame II

## **B. Luas Areal Kelurahan**

Dari Tabel 2 diketahui bahwa luas areal tanah di Kelurahan Bakung adalah 118 Ha. Luas tanah yang paling besar adalah tanah perkebunan yaitu 35 Ha, sedangkan luas tanah yang paling kecil adalah tanah prasarana yaitu 1 Ha. Sisanya adalah tanah untuk pemukiman, tanah kosong dan perkantoran.

Tabel 2. Luas Areal Kelurahan Bakung

<b>PERUNTUKAN TANAH</b>	<b>LUAS TANAH</b>
Luas Pemukiman	5 Ha
LuasPersawahan	2 Ha
Luas Perkebunan	35 Ha
Tanah Pemakaman	6 Ha
Tanah Perkantoran	5 Ha
Luas Pekarangan	5 Ha
Luas Prasarana	1 Ha
Luas TPA	14 Ha
Jumlah	73 Ha

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

### C. Potensi Sumber Daya Air

Sumber air minum yang ada di Kelurahan Bakung terdiri dari mata air, sumur gali, sumur pompa, hidran umum, PAM, dan sungai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Sumber Air Minum**

Sumber	Jumlah (Unit)	Pengguna
Mata Air	-	-
Sumur Gali	425	629 KK
Sumur Pompa	12	312 KK
Hidran Umum	9	415 KK
PAM 3	321	321 KK
Pipa	-	-
Depot Isi Ulang	1	46 KK

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 3 diketahui bahwa sumber air minum yang banyak digunakan oleh warga Kelurahan Bakung adalah sumur gali yang berjumlah 629 KK. Sedangkan jumlah pengguna sumber air minum yang paling sedikit adalah hidran umum sebanyak 45 KK. Dari tabel di atas diketahui bahwa sumur gali merupakan sumber air minum utama bagi warga Kelurahan Bakung.

### D. Potensi Sumber Daya Manusia

#### 1. Umur

Berikut adalah tabel jumlah warga Kelurahan Bakung yang berusia kurang dari 1 tahun sampai lebih dari 60 tahun :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Usia &lt;1 Tahun sampai &gt;60 Tahun

<b>Umur</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
<1 Tahun	157
1-10 tahun	1302
11-20 tahun	1164
21-30 tahun	1022
31-40 tahun	859
41-50 tahun	698
51-58 tahun	546
Lebih dari 59 tahun	742
Total	6490

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa yang paling banyak jumlahnya adalah warga yang berusia antara 1-10 tahun, sedangkan usia yang paling sedikit adalah warga yang berusia kurang dari 1 tahun.

## **2. Pendidikan**

Tingkat pendidikan di Kelurahan Bakung terdiri dari warga yang belum sekolah, taman SD, tamat SLTP, tamat SLTA, sampai tamat di Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Penduduk

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Belum Sekolah	718 Orang
Sama sekali tidak pernah sekolah	702 Orang
Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	982 Orang

Tamat SD/Sederajat	1589 Orang
Tamat SLTP/Sederajat	1559 Orang
Tamat SLTA/Sederajat	1207 Orang
Tamat DI/DII/DIII	43
Tamat S-1	50 Orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan warga di Kelurahan Bakung sebagian besar hanya tamat tingkat SD/ sederajat yaitu sebanyak 1598 orang. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu tamat D-1 dan D-2 masing – masing sebanyak 15 dan 28 orang. Terlihat bahwa tingkat pendidikan warga di Kelurahan Bakung masih sangat rendah karena masih banyak juga warga yang tidak pernah sekolah sama sekali sebanyak 702 orang.

### 3. Mata Pencaharian Pokok

Mata pencaharian pokok warga Kelurahan Bakung terdiri dari banya macam.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Mata Pencaharian Pokok

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
Tukang Batu	60 Orang
Pemulung	316 Orang
Nelayan	40 Orang
Petani	1887 Orang
Dokter	1 Orang
Supir	25 Orang

PNS	170 Orang
TNI/POLRI	25 Orang
Pengusaha	8 Orang
Pengangguran	1840 Orang
Lain-lain	132 Orang
Total	4504 Orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar warga bermat pecaharian sebaga petani yaitu 1887 orang, sedangkan mata pencaharian pokok yang paling rendah yaitu dokter dan pengusaha masing-masing 1 orang dan 8 orang.

#### 4. Agama

Agama yang dianut oleh warga di Kelurahan Bakung terdiri dari agama Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, dan Budha.

Tabel 7. Jumlah Penduduk menurut Agama

<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
Islam	6.318 orang
Kristen	56 orang
Khatolik	18 orang
Hindu	11 orang
Budha	87 orang
Jumlah	6490 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas warga Kelurahan Bakung memeluk agama Islam sebanyak 6.318 orang, sedangkan agama yang paling sedikit dianut adalah Hindu yaitu 11 orang.

## 5. Etnis

Etnis yang menetap di Kelurahan Bakung ini terdiri dari berbagai macam etnis dan WNI dari etnis Cina dan Arab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Jumlah Penduduk menurut Etnis

<b>Etnis</b>	<b>Jumlah</b>
Batak	136 orang
Minang	57 orang
Sunda	1405 orang
Jawa	120 orang
Bugis	15 orang
Lampung	1636 orang
Serang Banten	973 orang
WNI Cina	21 orang
WNI Arab	27 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 8 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar warga di Kelurahan Bakung merupakan WNI asli yaitu sebanyak 6442 orang, sedangkan yang paling sedikit jumlahnya adalah etnis Cina sebanyak 21 orang. Terlihat bahwa yang

tinggal di Kelurahan Bakung ini tidak hanya etnis asli Indonesia tetapi juga etnis pendatang.

### **E. Potensi Kelembagaan**

#### **Lembaga Kemasyarakatan**

Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Bakung terdiri dari PKK, organisasi pemuda, karang taruna, majelis ta'lim, dan LPM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan

<b>Lembaga Kemasyarakatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
PKK	1	22
Organisasi Pemuda	1	30
Organisasi Karang Taruna	1	25
Majelis Ta'lim	1	30
LPM atau sebutan lain	1	20
Total	5	127

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa warga di Kelurahan Bakung lebih banyak mengikuti Organisasi Pemuda dan Majelis Ta'lim yaitu sebanyak 30 orang sedangkan paling sedikit diikuti adalah PKK sebanyak 22 orang.

### **F Kelembagaan Ekonomi**

Kelembagaan ekonomi di Kelurahan Bakung terdiri dari industri makanan, industri meubel, usaha perdagangan. Berikut merupakan jumlah kelembagaan ekonomi dijelaskan pada Tabel 10:



Tabel 10. Jumlah Kelembagaan Ekonomi

<b>Kelembagaan Ekonomi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>
Industri Makanan	15	25 orang
Industri meubel	1	3 orang
Usaha perdagangan	23	33 orang
Warung makan	8	20 orang
Kios kelontong	6	18 orang
Bengkel	8	24 orang
Toko swalayan	1	4 orang
Percetakan/sablon	1	3 orang
Tukang kayu	23	23 orang
Tukang gali sumur	6	6 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

## **G Sarana dan Prasarana**

### **1. Prasarana Kesehatan**

Prasarana kesehatan yang ada di Kelurahan Bakung terdiri dari posyandu, toko obat, dan praktek dokter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Jumlah Sarana Kesehatan

<b>Prasarana Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
Rumah sakit umum	--- unit
Puskesmas	1 unit
Puskesmas pembantu	--- unit
Poliklinik balai pengobatan	--- unit

Apotik	--- unit
Posyandu	5 unit
Toko obat	1 unit
Tempat praktek dokter	1 unit

**Sumber : Monografi Kelurahan, tahun 2012**

Dari tabel 11 menunjukkan bahwa prasarana kesehatan yang paling banyak di Kelurahan Bakung adalah posyandu sebanyak 5 unit, sedangkan yang paling sedikit jumlahnya adalah puskesmas, toko obat dan tempat praktek dokter yaitu serbanyak 1 unit. Terlihat bahwa kesadaran masyarakat tentang kesehatan masih rendah karena minimnya prasarana kesehatan di Kelurahan tersebut.

## 2. Lembaga Pendidikan

Berikut adalah tabel lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Bakung:

**Tabel 12. Jumlah Lembaga Pendidikan**

Lembaga Pendidikan	Lembaga Pendidikan Jumlah
Jumlah TK	3
Jumlah SD/ sederajat	3
Jumlah SLTP/ sederajat	1
Jumlah murid	2757
Jumlah guru	37
Jumlah SLTA/ sederajat	---
Jumlah perguruan tinggi	---
Jumlah lembaga pendidikan agama	---
Jumlah tempat kursus	---

**Sumber : Monografi Kelurahan, tahun 2012**

Dari tabel 12 tersebut diketahui bahwa lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Bakung adalah TK sebanyak 3 unit, SD/ sederajat sebanyak 3 unit, SLTP/ sederajat sebanyak 1 unit dengan murid berjumlah 2757 orang dan tenaga pengajar sebanyak 37 orang. Telihat bahwa kesadaran warga terhadap pentingnya pendidikan masih sangat rendah apalagi dengan minimnya jumlah lembaga pendidikan di Kelurahan tersebut.

### **H. Gambaran Lokasi TPA Bakung**

TPA Bakung memiliki lahan seluas  $\pm 14,1$  Ha, dan sudah mulai beroperasi sejak tahun 1993. Topografi wilayah TPA Bakung dan sekitarnya termasuk bergelombang sampai berbukit dengan ketinggian berkisar antara 50-100 mdpl. Lokasi TPA kurang lebih 30% datar dan sisanya (70%) berupa lembah yang diapit dua bukit dan miring ke arah selatan (kearah Kelurahan Keteguhan). Di bagian Timur tempat penimbunan sampah ini terdapat empat bak yang digunakan sebagai IPAL untuk pengolahan air lindi yang berasal dari timbunan sampah.

Berdasarkan standar buangan sampah perkapita 3,25/liter/orang/hari, maka total produksi sampah yang dihasilkan di Kota Bandar Lampung adalah lebih kurang 1.180 ton/hari. Jumlah sampah terangkut oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung sekitar 700 m<sup>3</sup>/hari (560 ton/hari) menggunakan 90 armada truk yang dikerahkan oleh pemerintah Kota Bandar Lampung, dibuang ke Tempat Pembunagan Akhir (TPA). Berdasarkan jumlah sampah yang mencapai 560 ton/hari memungkinkan para pemulung mencari nafkah dengan memanfaatkan sampah yang masih bernilai jual. Dengan adanya pemulung-

pemulung di TPA Bakung, menimbulkan hubungan simbiosis mutualisme bagi pengelola TPA Bakung. Diakui oleh Kepala UPT TPA Bakung, Bapak Setiawan Batin bahwa kehadiran para pemulung, cukup membantu dalam penyortiran antara sampah organik dengan sampah anorganik. Para pemulung hanya mencari sampah anorganik yang masih bernilai jual misalnya, sampah kemasan botol, plastik ember, ban bekas dan sampah besi/aluminium rongsok. Dengan begitu, pengelola TPA hanya tinggal melakukan penyortiran sampah organik yang nantinya akan dibuat pupuk organik. Di lokasi TPA Bakung terdapat banyak lapak-lapak sementara yang dibuat oleh para pemulung. Lapak-lapak tersebut dipergunakan untuk istirahat para pemulung yang sementara menetap untuk mencari rongsok. Kehidupan para pemulung berjalan dengan harmonis dan saling menghargai satu sama lain.